

LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI
(IPK)



SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI (STABN) SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

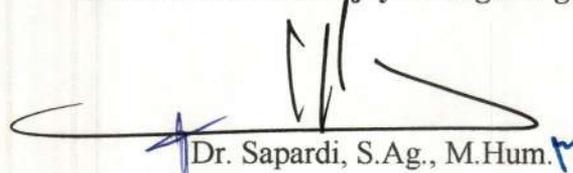
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta atas karma baik yang telah kami lakukan sehingga laporan hasil Survei Indeks Persepsi Korupsi pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten telah selesai disusun.

Survei dan laporan ini dilaksanakan oleh unsur Pimpinan dan Pelaksana dari Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Filosofi dasar yang digunakan dalam pengukuran Indeks Persepsi Korupsi yang dapat diartikan bahwa persepsi korupsi dalam hal kualitas bisa dijelaskan/diukur dengan membandingkan persepsi korupsi yang diterima dengan yang diinginkan/diharapkan. Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam persepsi korupsi pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten yang diambil melalui kuisisioner. Hasil utama dari laporan survei ini bukan hanya sekedar angka indeks persepsi korupsi, tetapi jauh lebih berarti dari itu adalah rencana tindak lanjut survei yang konkret yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten dalam periode mendatang.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pada pelaksanaan survei maupun penyelesaian laporan ini khususnya unsur pimpinan maupun pelaksana pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

Ketua STABN Sriwijaya Tangerang Banten



Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.

NIP 196506091994031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	j
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Landasan Hukum.....	2
BAB 2	3
PENGUMPULAN DATA	3
A. Pelaksana Survei.....	3
B. Metode Pengumpulan Data	3
C. Lokasi Pengumpulan Data.....	4
D. Waktu Pelaksanaan Survei	4
E. Responden Pelaksanaan Survei	5
BAB 3	6
HASIL PENGOLAHAN DATA	6
A. Jumlah Responden.....	6
1. Responden menurut jenjang pendidikan	6
2. Responden menurut pekerjaan.....	7
3. Responden menurut rentang usia	8
B. Indeks Persepsi Korupsi	9
BAB 4	12
PENUTUP	12
LAMPIRAN	13

N

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Nilai Interval Indeks Persepsi Korupsi.....	4
Tabel 2 - Jadwal Kegiatan Survei Indeks Persepsi Korupsi	4
Tabel 3 - Distribusi Responden menurut Jenjang Pendidikan.....	6
Tabel 4 - Distribusi Responden menurut Pekerjaan.....	7
Tabel 5 - Distribusi Responden menurut Rentang Usia.....	8
Tabel 6 - Detail Nilai Survei Indeks Persepsi Korupsi Per Indikator	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Diagram Resonden menurut Jenjang Pendidikan	7
Gambar 2 - Diagram Resonden menurut Pekerjaan.....	8
Gambar 3 - Diagram menurut Rentang Usia	9
Gambar 4 - Diagram IPK Masing - Masing Indikator	11

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, satuan kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri (STABN) Sriwijaya Tangerang Banten (selanjutnya disebut STABN Sriwijaya) berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik. Komitmen tersebut mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut ialah dengan penyusunan Indeks Persepsi Korupsi.

Indeks Persepsi Anti Korupi didapat dari survei Indeks Persepsi Korupsi yang dilakukan pada satuan kerja dengan melibatkan masyarakat sebagai responden. Survei Indeks Persepsi Korupsi adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang persepsi korupsi terhadap layanan yang diberikan oleh satuan kerja. Indeks Persepsi Korupsi tersebut sebagai salah satu parameter pemerintahan yang bersih dan melayani.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Tujuan penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
5. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

5

BAB 2

PENGUMPULAN DATA

A. Pelaksana Survei

Survei Indeks Persepsi Korupsi dilakukan secara mandiri pada STABN Sriwijaya dengan membentuk Tim Survei Indeks Persepsi Korupsi. Tim Survei Persepsi Korupsi STABN Sriwijaya adalah tim yang sesuai DPA pada kegiatan pencapaian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Tahun 2023.

B. Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi menggunakan kuesioner online (*google forms*) yang disebarakan kepada pengguna layanan STABN Sriwijaya. Kuisisioner terdiri dari 13 pertanyaan yang terdiri dari 3 pertanyaan profil responden dan 10 pertanyaan indikator IPK. Pertanyaan profil responden meliputi pendidikan terakhir, pekerjaan dan usia. Sepuluh indikator yang dijadikan pertanyaan pada Survei Indeks Persepsi Korupsi yaitu:

1. Indikator manipulasi peraturan
2. Indikator penyalahgunaan jabatan
3. Indikator menjual pengaruh
4. Indikator transparansi biaya
5. Indikator biaya tambahan
6. Indikator pemberian hadiah
7. Indikator transparansi pembayaran
8. Indikator percaloan
9. Pindikator perbuatan curang
10. Indikator transaksi rahasia

5

Nilai interval yang dipakai dalam penentuan Indeks Persepsi Korupsi terlihat pada tabel 1.

Tabel 1 - Nilai Interval Indeks Persepsi Korupsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	4	Bersih dari korupsi

C. Lokasi Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara *on line* menggunakan survei google forms, maka lokasi pengumpulan data bersifat bebas dengan durasi waktu minimal 1 menit. Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan dan hasilnya akan secara otomatis terekam atau tersimpan. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

D. Waktu Pelaksanaan Survei

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu 6 (enam) bulan. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 2 (dua) bulan dengan rincian sebagai pada tabel 2.

Tabel 2 - Jadwal Kegiatan Survei Indeks Persepsi Korupsi

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	5 – 27 Okt 2023	20 hari
2.	Pengumpulan Data	30 Okt – 5 Nov 2023	5 hari
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	6 – 9 Nov 2023	4 hari
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	10 – 14 Nov 2023	3 hari

E. Responden Pelaksanaan Survei

Penentuan responden didasarkan pada pengguna layanan administrasi pada STABN Sriwijaya. Jumlah responden yang digunakan dalam Survei Indeks Persepsi Korupsi ini berjumlah 84 orang yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan pegawai pada STABN Sriwijaya. Responden dibedakan berdasarkan karakteristik jenjang pendidikan, pekerjaan, dan rentang usia.

BAB 3

HASIL PENGOLAHAN DATA

A. Jumlah Responden

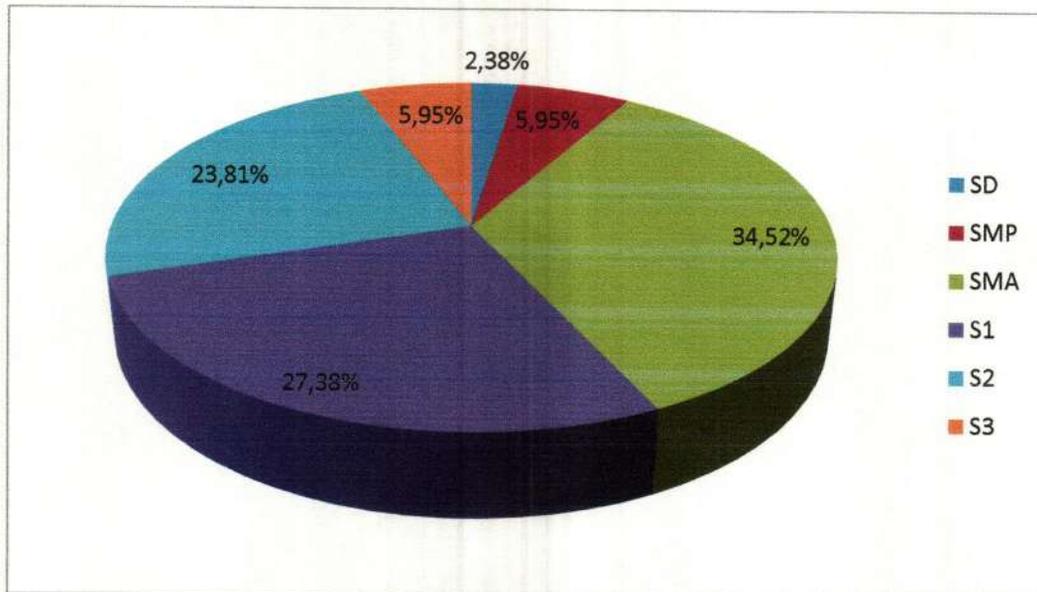
1. Responden menurut jenjang pendidikan

Jika ditinjau berdasarkan Jenjang Pendidikan, maka distribusi responden Survei Indeks Persepsi Korupsi atas layanan pada STABN Sriwijaya dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 - Distribusi Responden menurut Jenjang Pendidikan

No	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1.	SD	2	2,38%
2.	SMP	5	5,95%
3.	SMA	29	34,52%
4.	S1	23	27,38%
5.	S2	20	23,81%
6.	S3	5	5,95%

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa dari 84 orang responden yang terlibat di dalam Survei Indeks Persepsi Korupsi atas layanan pada STABN Sriwijaya, terdapat sebanyak 2 orang responden lulusan SD, sebanyak 5 orang responden lulusan SMP, sebanyak 29 orang responden lulusan SMA, sebanyak 23 orang responden lulusan S1, sebanyak 20 orang responden lulusan S2, dan sebanyak 5 orang responden lulusan S3. Adapun visualisasi dari distribusi responden menurut jenjang pendidikan tersebut dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 - Diagram Resonden menurut Jenjang Pendidikan

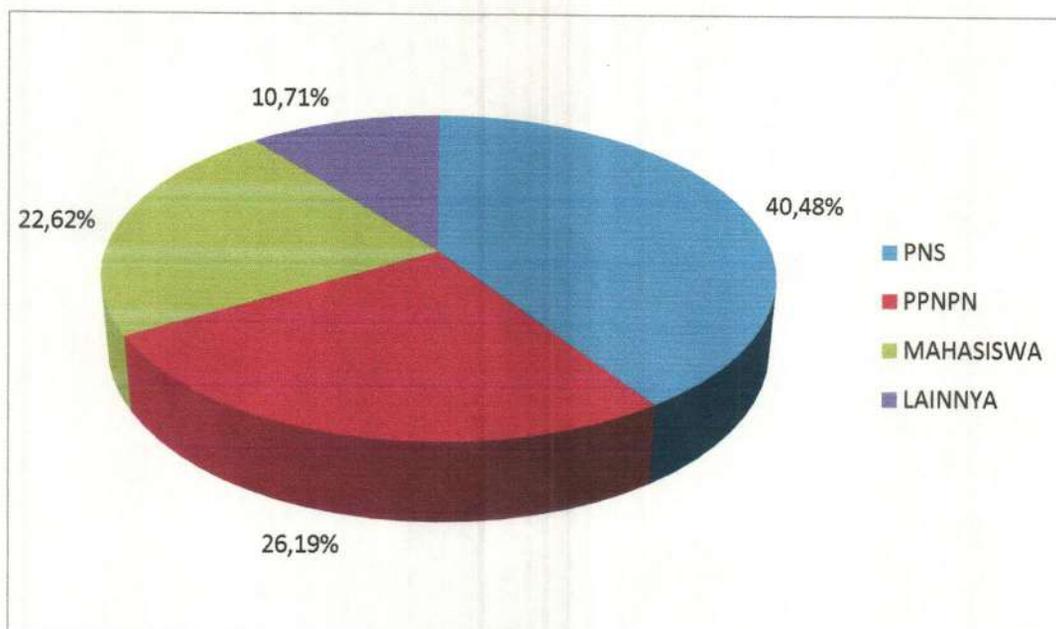
2. Responden menurut pekerjaan

Jika ditinjau berdasarkan Pekerjaan, maka distribusi responden Survei Indeks Persepsi Korupsi atas layanan pada STABN Sriwijaya dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 - Distribusi Responden menurut Pekerjaan

No	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1.	PNS	34	40,48%
2.	PPNPN	22	26,19%
3.	MAHASISWA	19	22,62%
4.	LAINNYA	9	10,71%

Tabel 4 di atas menjelaskan bahwa dari 84 orang responden yang terlibat di dalam Survei Indeks Persepsi Korupsi atas layanan pada STABN Sriwijaya, terdapat sebanyak 34 orang responden PNS, sebanyak 22 orang responden PPNPN, sebanyak 19 orang responden mahasiswa, dan sebanyak 9 orang responden kategori pekerjaan lain. Adapun visualisasi dari distribusi responden menurut pekerjaan tersebut dapat disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 - Diagram Responden menurut Pekerjaan

3. Responden menurut rentang usia

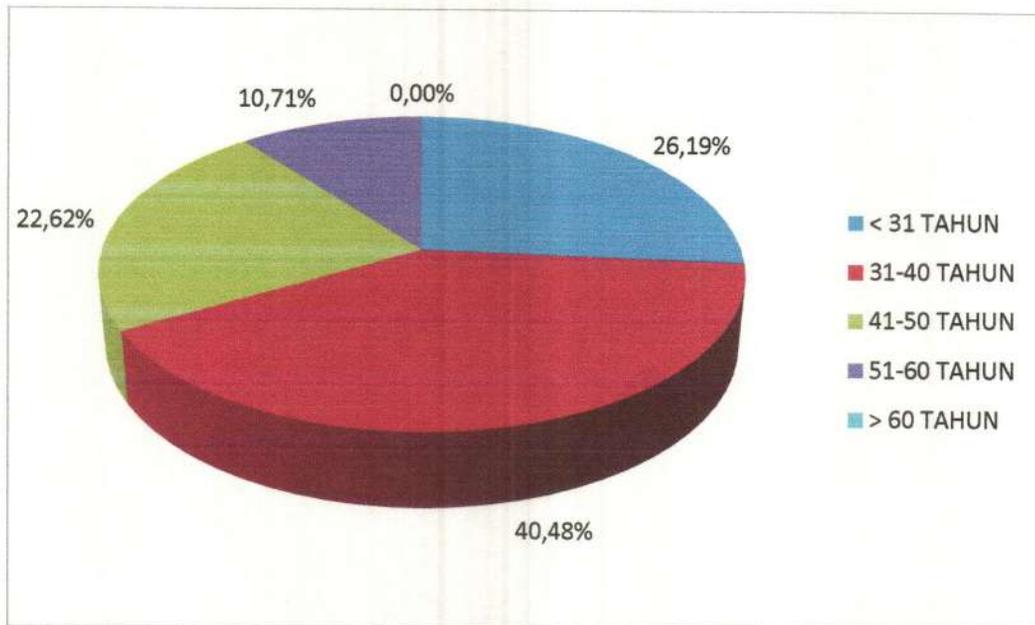
Jika ditinjau berdasarkan rentang usia, maka distribusi responden Survei Indeks Persepsi Korupsi atas layanan pada STABN Sriwijaya dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 - Distribusi Responden menurut Rentang Usia

No	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1.	< 31 TAHUN	22	26,19%
2.	31-40 TAHUN	34	40,48%
3.	41-50 TAHUN	19	22,62%
4.	51-60 TAHUN	9	10,71%
5.	> 60 TAHUN	0	0,00%

Tabel 5 di atas menjelaskan bahwa dari 71 orang responden yang terlibat di dalam Survei Indeks Persepsi Korupsi atas layanan pada STABN Sriwijaya, terdapat sebanyak 19 orang responden berusia 20-30 tahun, sebanyak 30 orang responden berusia 31-40 tahun, sebanyak 14 orang responden berusia 41-50 tahun, dan

sebanyak 8 orang responden berusia 51-60 tahun. Adapun visualisasi dari distribusi responden menurut rentang usia tersebut dapat disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 - Diagram menurut Rentang Usia

B. Indeks Persepsi Korupsi

Pengolahan data Survei Indeks Persepsi Korupsi menggunakan excel template olah data Indeks Persepsi Korupsi dan diperoleh hasil sebagai berikut pada tabel 6.

Tabel 6 - Detail Nilai Survei Indeks Persepsi Korupsi Per Indikator

	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10
IPK per unsur	3,55	3,89	3,93	3,42	3,88	3,05	3,82	3,81	3,52	3,83
IPK per unsur konversi	88,69	97,32	98,21	85,42	97,02	76,19	95,54	95,24	88,1	95,83
Kategori	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A
IKM Unit	3,67 (Bersih dari Korupsi)									
Layanan	91,76 (Bersih dari Korupsi)									

Ket:

- U1 : Indikator Manipulasi Peraturan
- U2 : Indikator Penyalahgunaan Jabatan
- U3 : Indikator Menjual Pengaruh
- U4 : Indikator Transparasi Biaya
- U5 : Indikator Biaya Tambahan
- U6 : Indikator Pemberian Hadiah
- U7 : Indikator Transparasi Pembayaran
- U8 : Indikator Percaloan
- U9 : Indikator Perbuatan Curang
- U10: Indikator Transaksi Rahasia

Tabel 6 di atas menjelaskan bahwa:

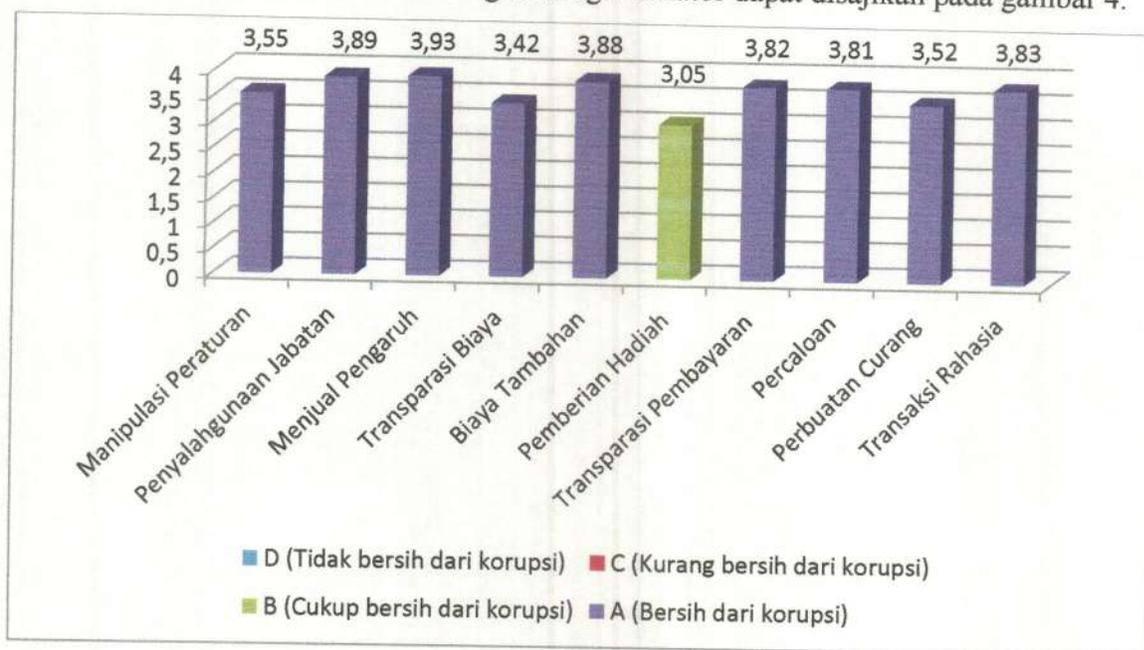
1. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Manipulasi Peraturan menunjukkan hasil pada indeks 3,55 berada pada interval 3,26 s/d 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Manipulasi Peraturan.
2. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Penyalahgunaan Jabatan menunjukkan hasil pada indeks 3,89 berada pada interval 3,26 s/d 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Penyalahgunaan Jabatan.
3. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Menjual Jabatan menunjukkan hasil pada indeks 3,93 berada pada interval 3,26 s/d 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Menjual Jabatan
4. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Transparasi Biaya menunjukkan hasil pada indeks 3,42 berada pada interval 3,26 s/d 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Manipulasi Peraturan.
5. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Biaya Tambahan menunjukkan hasil pada indeks 3,88 berada pada interval 3,26 s/d 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Biaya Tambahan.
6. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Pemberian Hadiah menunjukkan hasil pada indeks 3,05 berada pada interval 2,51 s/d 3,25. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Cukup bersih dari Korupsi atas Pemberian Hadiah.
7. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Transparasi Pembayaran menunjukkan hasil pada indeks 3,82 berada pada interval 3,26 s/d 4,00.

5

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Transparansi Pembayaran.

8. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Percaloan menunjukkan hasil pada indeks 3,81 berada pada interval 3,26 s/d 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Percaloan.
9. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Perbuatan Curang menunjukkan hasil pada indeks 3,52 berada pada interval 3,26 s/d 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Perbuatan Curang.
10. Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada Indikator Transaksi Rahasia menunjukkan hasil pada indeks 3,83 berada pada interval 3,26 s/d 4,00. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja STABN Sriwijaya Bersih dari Korupsi atas Transaksi Rahasia.

Visualisasi dari indeks masing-masing indikator dapat disajikan pada gambar 4.



Gambar 4 - Diagram IPK Masing - Masing Indikator

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

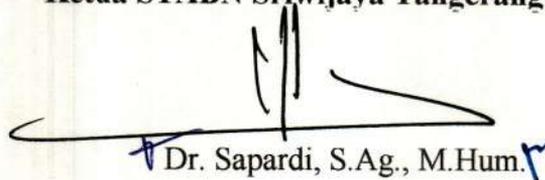
Dari hasil Survei Indeks Persepsi Korupsi yang telah dilakukan selama 1 Semester mulai bulan Februari sampai bulan Agustus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Indeks Persepsi Korupsi (IPK) pada STABN Sriwijaya ialah 3,67 (skala 4) atau 91,76 (skala 100) dengan kriteria Bersih dari Korupsi.
2. Dari sepuluh Indikator yang dipakai, sembilan indikator lain memperoleh kriteria Bebas dari Korupsi
3. Indikator yang mendapat nilai terendah ialah indikator penerimaan hadiah yaitu 3,05 dengan kriteria Cukup Bersih dari Korupsi.

Pemberian hadiah yang terjadi atas kemauan penerima layanan bukan permintaan dari pegawai STABN Sriwijaya. (lihat pada lampiran kuisisioner)

Tangerang, 14 November 2023

Ketua STABN Sriwijaya Tangerang Banten



Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.

NIP 196506091994031003

LAMPIRAN

77	S1	PNS	31 - 40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
78	S2	PNS	31 - 40	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
79	SMP	Lainnya	31 - 40	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
80	SMP	Lainnya	31 - 40	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
81	S1	Mahasiswa	< 31	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4
82	S2	PNS	31 - 40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	SMA	Mahasiswa	< 31	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	2	2
84	SMA	Mahasiswa	< 31	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
Jumlah Nilai per Parameter (JP)				298	327	330	287	326	256	321	320	296	322		
Nilai Rata-Rata (NRR) per Parameter				3,55	3,89	3,93	3,42	3,88	3,05	3,82	3,81	3,52	3,83		
Nilai Rata-Rata (NRR) Tertimbang				0,35	0,39	0,39	0,34	0,39	0,30	0,38	0,38	0,35	0,38		
Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Perunsur				88,69	97,32	98,21	85,42	97,02	76,19	95,54	95,24	88,10	95,83		
Indeks Persepsi Korupsi (IPK)				91,76											
Kategori Penilaian Kepuasan Pelayanan				Bersih dari Korupsi											

3,67

Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) pada STABN Sriwijaya Tangerang Banten Semester I (Satu) Tahun 2023

Baca pertanyaan indikator secara cermat dan pilihlah 1 (satu) jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Profil Responden

1. Pendidikan Terakhir *

Tandai satu oval saja.

- SD
- SMP
- SMA
- S1
- S2
- S3

2. Pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

- PNS
- PPNPN
- Mahasiswa
- Lainnya

3. Usia *

Tandai satu oval saja.

- < 31
- 31 - 40
- 41 - 50
- 51 - 60
- > 60

Pendapat tentang Persepsi Anti Korupsi

4. 1. Apakah pelayanan oleh petugas di STABN Sriwijaya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku? *

Tandai satu oval saja.

- Tidak sesuai
- Jarang sesuai
- Sering Sesuai
- Selalu sesuai

5. 2. Apakah dalam memperoleh layanan STABN Sriwijaya secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu? *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
- Sering
- Jarang
- Tidak ada

6. 3. Pernahkah dihubungi oleh seseorang (pegawai STABN) yang akan membantu dalam pengurusan surat/berkas secara sembunyi-sembunyi? *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak Pernah

7. 4. Apakah selalu mudah dalam mendapatkan informasi tentang tarif/biaya baik melalui website ataupun petugas layanan di STABN Sriwijaya? *

Tandai satu oval saja.

- Tidak Mudah
 Kurang Mudah
 Mudah
 Sangat Mudah

8. 5. Apakah di STABN Sriwijaya selalu membayar sesuai tarif/biaya resmi tanpa ada biaya tambahan? *

Tandai satu oval saja.

- Tidak sesuai tarif/biaya
 Jarang sesuai tarif/biaya
 Kurang Sesuai tarif/biaya
 Sesuai tarif/biaya

9. 6. Apakah anda memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di STABN Sriwijaya (meskipun tidak diminta)? *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak pernah

10. 7. Apakah menerima bukti transaksi keuangan/pembayaran yang sah setelah proses pembayaran di STABN Sriwijaya dilakukan? *

Tandai satu oval saja.

- Tidak pernah
 Jarang menerima
 Sering menerima
 Selalu menerima

11. 8. Apakah pernah mengetahui ada praktik percaloan dalam pengurusan layanan di STABN Sriwijaya? *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak pernah

12. 9. Apakah pernah melihat atau mendengar masih terjadi KKN di STABN Sriwijaya? *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak pernah

13. 10. Apakah pernah mengurus administrasi diluar petugas/pegawai yang bersangkutan? *

Tandai satu oval saja.

- Selalu
 Sering
 Jarang
 Tidak pernah

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir